

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan aktivitas penting yang dilakukan dalam Islam dengan tujuan untuk menyebarkan ajaran-ajaran Islam dan mengajak umat manusia untuk mengikuti jalan yang diridhai oleh Allah SWT. Dakwah dianggap sebagai kewajiban dan tanggung jawab umum bagi semua umat Islam, sebagaimana yang telah diajarkan kepada kita sejak kecil agar senantiasa melakukan yang namanya "*amar ma'ruf nahi munkar*" yang arti dan maknanya yaitu menyeru atau mengajak kepada sesama umat manusia untuk melakukan kebaikan serta mencegahnya dari perbuatan buruk.¹

Allah SWT berfirman dalam Q.S. Ali-'Imran/3: 104 :

وَأَتَّكِنُ مِنْكُمْ أُمَّةً يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ

هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: "Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung."²

¹Muhammad Munir, Manajemen Dakwah (Prenada Media, 2021).

²Al-Qur'an Kemenag, 'Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Gedung Bayt Al-Qur'an & Museum Istiqlal Jalan Raya Taman Mini Indonesia Indah 2022', diakses pada 27 juli 2024 <<https://quran.kemenag.go.id/quran/surah/51?from=56&to=56>>.

Sebagai agama yang "*Rahmatan Lil Alamin*", Islam berfungsi sebagai agama yang dipercaya membawa keamanan, kedamaian, dan ketentraman baik di dunia maupun akhirat. Dakwah mengajak orang untuk mengubah lingkungan atau kehidupan mereka menjadi lebih religius. Orang-orang tidak akan dipaksa, dipaksa, atau diprovokasi untuk melakukan kegiatan atau aktivitas tersebut, mereka akan melakukannya dengan cara yang mengajak, mendorong, atau mendorong orang lain. Mereka tidak akan dirayu dengan memberikan hadiah atau semacamnya.³

Dakwah adalah salah satu wujud atau bukti nyata adanya rasa keislaman dari seorang muslim yang harapannya dapat disampaikan melalui berbagai cara, baik dari segi wujud atau media, namun tetap mempertahankan maksud dan arah tujuan dilakukannya dakwah tersebut. Karenanya dakwah bisa dilakukan dengan bermacam-macam cara dan bentuk, contohnya seperti seorang penceramah yang menyampaikan dakwah dengan ceramahnya, seniman yang juga bisa berdakwah melalui karyanya, seorang penyair berdakwah dengan karya syair indahya, dan seorang musisi dengan karya musiknya. Salah satu metode dakwah yang efektif adalah melalui seni dan budaya, termasuk musik. Musik dinilai memiliki peran penting dan daya tarik yang cukup besar untuk menyampaikan pesan-pesan mendalam secara emosional.⁴

³Munzier Suparta, *Metode Dakwah Edisi Revisi* (Kencana, 2019).

⁴Dustin D Wiebe, 'Music and Religion: Trends in Recent English-Language Literature (2015–2021)', *Religions*, 12.10 (2021), 833.

Nasyid adalah kumpulan puisi berbau Islami yang di dalamnya terkandung pesan dan nasihat, kisah-kisah nabi dan rasul, pujian seorang hamba kepada Tuhannya, serta hal-hal lain yang terkait dengan agama Islam. Dahulu kala, nasyid identik dibawakan dengan alunan yang berbau padang pasir. Namun, saat ini, kumpulan tim nasyid Indonesia telah mengubah dunia nasyid dengan membawa corak baru kepada pendengarnya. Lagu nasyid diubah untuk menjadi lebih menarik dan memiliki daya saing yang kuat di industri musik. Nasyid dianggap memiliki peran yang signifikan dalam sejarah perjalanan tersebarnya ajaran islam di Nusantara. Karena secara garis besar, arti nasyid adalah bernyanyi, dan kegiatan ini telah lama ada sebelum ajaran agama islam masuk ke Nusantara, tepatnya sebelum Wali Songo menyebarkan ajaran agama islam di Nusantara.⁵

Seiring berjalannya waktu, lagu-lagu religi tidak lagi terbatas pada genre tertentu saja. Mereka juga muncul dalam berbagai macam format musik populer, tergantung kepada para musisinya ingin berkarya dengan genre apa dan bagaimana. Sehingga hal ini membuat para pendengarnya tidak jenuh dan dapat memilih genre musik mana yang mereka suka. Seorang musisi, terutama musisi musik religi, dinilai memiliki strategi yang tepat untuk menyampaikan pesan dakwahnya kepada pendengarnya melalui

⁵Mohammad Syahid Ramdhani, 'Strategi Dakwah Grup Nasyid Snada Dalam Penyebaran Dakwah Di Indonesia' (Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2018).

musik atau lagu religi yang mereka ciptakan, karena ada banyak cara alternatif untuk berdakwah.⁶

Pesan dakwah dalam lagu-lagu religi dinilai memiliki potensi besar untuk mempengaruhi perilaku dan pandangan hidup pendengar. Dengan lirik yang puitis dan musik yang menyentuh, pesan-pesan ini dapat diterima lebih baik oleh berbagai kalangan masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan menganalisis pesan-pesan dakwah dalam lagu-lagu religi grup nasyid Sigma untuk memahami cara mereka menyampaikan ajaran Islam dan dampaknya terhadap pendengar.

Nama grup nasyid Sigma adalah grup nasyid yang berasal dari singkatan "Senandung Islam Gapai Maghfirah Allah", yang awal mulanya didirikan oleh Yedo Kurniawan tepatnya pada tanggal 23 Desember tahun 2006. Grup Nasyid ini beranggotakan empat orang yaitu: Yedo Kurniawan, Yoni Putra, Zein Wahyudianto, dan juga Zulmy Erwinsyah. Mereka berasal dari berbagai suku dan karakter yang juga berbeda, namun memilih untuk bersatu menjadi sebuah kesatuan tim nasyid yang dibuat dengan tujuan untuk menyebarkan seni Islam.

Grup nasyid Sigma terus mengikuti perkembangan zaman dan kemajuan teknologi dalam melakukan aktivitas dakwahnya. Mereka memanfaatkan berbagai media sosial yang sekarang banyak diminati dan digunakan oleh masyarakat, khususnya generasi muda, seperti Instagram,

⁶Agung Sasongko, 'Nasyid Berperan Pada Penyebaran Islam Di Indonesia', *Republika* <<https://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-digest/17/04/01/onq3zc313-nasyid-berperan-pada-pe>>.

YouTube, untuk menyebarkan pesan-pesan Islami dan nilai-nilai kebaikan melalui lagu-lagu religi karya mereka. Dengan demikian mereka berhasil menjangkau *audiens* yang lebih luas dan beraga, serta dakwah dapat menjadi lebih relevan dan menarik bagi masyarakat, khususnya untuk generasi milenial dan generasi Z Indonesia.

Peneliti tertarik untuk mengangkat judul ini karena Sigma adalah salah satu grup nasyid yang karya-karyanya sering di *remake*, atau yang lebih kita kenal di *cover* oleh para munsyid muda, termasuk beberapa siswa dan santri di beberapa pondok pesantren modern yang ada di Indonesia. Tidak sampai disitu, disepanjang perjalanannya, grup nasyid Sigma tidak hanya memiliki banyak karya, namun mereka juga telah memiliki berbagai prestasi tingkat nasional. Namanya juga telah dikenal dan sudah beberapa kali menjadi bintang tamu di berbagai event di Indonesia, bahkan sampai ke beberapa negara tetangga. Dan berdakwah tampaknya tidak mutlak hanya sekedar diperagakan dengan berceramah ataupun berkhotbah, tetapi berdakwah juga bisa saja dimasukkan ke dalam sebuah lagu, yang nantinya dapat didengarkan oleh para pendengarnya kapanpun mereka mau, dan di *platform* mana pun yang mereka suka.

Apabila kita sering mendengar lagu, bahkan sampai kita ingat dengan liriknya, pesannya secara tidak sadar akan sampai dan melekat pada ingatan kita, sehingga dapat mendorong kita untuk mengamalkan isi pesan dakwah di dalamnya. Maka daripada itu, beberapa pemaparan yang peneliti cantumkan di atas adalah alasan mengapa peneliti tertarik untuk

mengangkat judul **“Pesan Dakwah Grup Nasyid Sigma Melalui Lagu-Lagu Religi”**.

Dan untuk meneliti pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam lagu-lagu religi karya grup nasyid Sigma, peneliti akan mengangkat 7 dari 22 lagu yang ada pada *channel Youtube Sigma Entertainment* pada playlist Sigma, yaitu lagu Hati-Hati dengan Mata, Senandung Ukhuwah, Dia Kekasih Allah, Sinaran Hati, Istikharah Cinta, Kupu-kupu Cinta, dan Surat Cinta peneliti akan memakai metode kualitatif dan menggunakan teknik analisis deskriptif.

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi fokus permasalahan pada penelitian ini adalah “Apa saja pesan dakwah yang disampaikan oleh grup nasyid sigma melalui lagu-lagu religi” ?

C. Tujuan Penelitian

Setelah melihat fokus permasalahan yang telah disebutkan oleh peneliti diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam lagu-lagu religi karya grup nasyid Sigma.

D. Signifikansi Penelitian

1. Teoritis

Harapannya penelitian ini dapat menjadi bentuk kontribusi ilmu pengetahuan dan referensi tambahan bagi para mahasiswa untuk penelitian selanjutnya.

2. Praktis

Harapannya, peneliti dapat menghadirkan manfaat dengan adanya penelitian ini bagi para pemuda Indonesia yang memiliki daya tarik lebih terhadap musik, khususnya musik atau lagu religi juga para pendengar setia lagu-lagu dari grup nasyid Sigma.

E. Definisi Operasional

1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah dapat dipahami sebagai serangkaian informasi, nilai, atau ajaran yang disampaikan melalui media tertentu dengan tujuan mempengaruhi audiens untuk memahami, menginternalisasi, dan mengamalkan ajaran Islam. Pesan dakwah ini disusun dan dikomunikasikan dengan strategi tertentu agar dapat diterima dan dipahami secara efektif oleh target *audiens*.⁷

Dalam berdakwah, salah satu yang berperan penting di dalamnya adalah metode, cara, serta manajemen dakwah yang

⁷Abd Rahman, 'TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI PELUANG DAN TANTANGAN DAKWAH', *Al-MUNZIR*, 6.2 (2013).

dipadupadankan menjadi satu oleh seorang *da'i* agar tercapainya suatu tujuan tertentu yang mana dalam mewujudkannya, diperlukan ide cemerlang yang telah dipikirkan dengan matang baik itu dari segi taktik juga isi pesan yang ingin di sampaikanya.⁸

Pesan dakwah yang dianalisis pada penelitian ini adalah lagu-lagu religi karya grup nasyid Sigma yang akan dikategorikan oleh peneliti menjadi tiga bagian, yaitu pesan akidah, pesan syariah, dan pesan akhlak.

2. Grup Nasyid Sigma

Nama grup nasyid Sigma adalah grup nasyid yang berasal dari singkatan "Senandung Islam Gapai Maghfirah Allah", yang awal mulanya didirikan oleh Yedo Kurniawan tepatnya pada tahun 2006, pada tanggal 23 Desember. Grup Nasyid ini beranggotakan empat orang yaitu: Yedo Kurniawan, Yoni Putra, Zein Wahyudianto, dan juga Zulmy Erwinsyah. Mereka berasal dari berbagai suku dan karakter yang juga berbeda, namun memilih untuk bersatu menjadi sebuah kesatuan tim nasyid yang dibuat dengan tujuan untuk menyebarkan seni Islam.

⁸Syukir Asmuni, 'Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam', *Surabaya: Al-Ikhlās*, 1983.

3. Lagu Religi

Kata religi seringkali disangkut pautkan dengan sesuatu yang berkaitan dengan Tuhan. Hal ini berkaitan erat dengan agama, iman, dan juga kepercayaan. Religi di dalam Islam berbicara berkaitan dengan ajaran agama Islam. Sehingga kesimpulannya ialah musik atau lagu religi merupakan musik yang didalamnya mengandung perihal kebaikan, dakwah atau ajaran dan keyakinan dari agama Islam yang dikemas sedemikian mungkin untuk para pendengarnya. Yang mana dengan adanya lagu religi ini harapannya, para musisi dapat mengajak dan memikat hati para pendengarnya agar turut menjumpai nilai dan isi dakwah dalam lagu tersebut serta makna dan nasehat yang terkandung didalamnya juga bisa diamalkan dalam kehidupan bermasyarakat.⁹

F. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini :

1. Penelitian dengan judul “Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Insha Allah Maher Zain (Studi Terhadap Lagu-Lagu Maher Zain)” yang diteliti oleh Eliyas Pikal. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018 . Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu meneliti tentang pesan dakwah melalui lagu-lagu musik religi, dan bermetodekan kualitatif. Namun yang membedakan penelitian ini yaitu subjek atau tokoh yang diteliti,

⁹Sabariah Jamaluddin and others, ‘Unsur Ketuhanan Di Dalam Lirik Lagu’, *Gading Journal for Social Sciences*, 24.2 (2021), 1–6.

pada penelitian terdahulu tokoh yang diteliti yaitu Maher Zein dan yang peneliti teliti yaitu sebuah grup nasyid yang bernama Sigma.

2. Penelitian yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu-Lagu Religi Grup Band Gigi” Album Mohon Ampun” oleh Adi Setiadi, UIN Raden Intan Lampung 2017. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu meneliti tentang pesan dakwah sebuah grup nasyid, dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Yang membedakan adalah grup nasyid yang diteliti, pada penelitian terdahulu meneliti grup band Gigi, sedangkan penelitian ini meneliti grup Nasyid Sigma.
3. Penelitian yang berjudul “Pesan Dakwah Lagu Bismillah Cinta dalam Perspektif Semiotika Charles Morris” oleh Alvin Khoiron, Fathimatuz Zahroh, UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2022. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu meneliti tentang pesan dakwah dan sama-sama menggunakan menggunakan metode penelitian kualitatif. Namun perbedaannya terletak pada objek dan subjek penelitian. Objek penelitian terdahulu meneliti lagu yang dibawakan oleh Lesti kejora dan Pasha Ungu, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah Grup Nasyid Sigma. Penelitian terdahulu hanya meneliti satu buah lagu dan dalam penelitian ini, peneliti mengangkat beberapa judul lagu karya grup Nasyid Sigma.
4. Penelitian berjudul “ Analisis isi pesan Dakwah Dalam Lagu Gleen Fredly dan Tompi Dalam Lirik Lagu Agamamu Agamaku” oleh Redifa Fajar Prasetya, UIN Sultan Syarif Hidayatullah Jakarta 2020. Kesamaan

dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metodologi analisis isi. Dan yang membedakan yaitu penelitian terdahulu meneliti lagu satu buah lagu yang dibawakan oleh Gleen Freadly dan Tompi, sedangkan penelitian ini meneliti beberapa lagu dari sebuah grup nasyid yang bernama grup nasyid Sigma.

G. Kerangka Teori

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori analisis isi atau *content analysis* dari seorang tokoh yang bernama R. Holsti. Dalam bukunya yang berjudul “*Content Analysis for the Social Sciences and Humanities*”, beliau menekankan betapa pentingnya analisis isi sebagai metode penelitian yang dapat membantu peneliti dalam memahami dan menginterpretasikan makna dari teks dan komunikasi.

Metode awal dan paling penting yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Tang mana pada penelitian ini, peneliti akan berfokus pada isi informasi yang ditulis atau dicetak dalam media massa. Analisis isi adalah suatu metode sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengamati dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator tertentu.¹⁰

Neuman menyebutkan bahwa “*content analysis is a technique for gathering and analyzing the content of text*”. Pengertian isi dari teks ini bukan hanya tulisan atau gambar saja, melainkan juga ide, tema, pesan, arti,

¹⁰Burhan Bugin, ‘Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologi Kearifan Ragam Kontemporer’, *Raja Grafindo Persada*, 2003.

maupun simbol-simbol yang terdapat dalam teks, baik dalam bentuk tulisan (seperti buku, majalah, surat kabar, iklan, surat resmi, lirik lagu, puisi, dan sebagainya), gambar (misalnya film, foto, lukisan, atau pidato). Seorang peneliti dapat menerapkan prinsip-prinsip penelitian survei, misalnya populasi dan penarikan sampel, kemudian mengolah data, dan menampilkannya pada tabel atau grafik. Perbedaannya hanya terdapat pada unit analisisnya. Jika pada penelitian survei digunakan unit analisis individu, keluarga, atau masyarakat, pada penelitian analisis isi unit analisisnya dapat berupa majalah.¹¹

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif deskriptif guna memahami makna dan pesan dakwah yang terdapat pada lagu-lagu religi karya grup nasyid Sigma secara mendalam.¹² Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yang artinya dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai data dan informasi yang terdapat dalam kepustakaan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan melakukan pengamatan beberapa lagu grup nasyid Sigma pada *channel*

¹¹Bambang Prasetyo and Miftahul Lina Jannah, 'Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi', 2006.

¹²J Moleong Lexy, 'Metode Penelitian Kualitatif', *Bandung: Rosda Karya*, 2002, 50336-71.

Youtube mereka yaitu Sigma Entertainment, guna mengamati bagaimana strategi dakwah yang dilakukan oleh grup nasyid ini melalui lagu-lagu religi karya mereka kepada para pendengar setia lagu-lagu Sigma.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, kelompok, atau benda yang menjadi sumber data dalam suatu penelitian. mereka adalah pihak yang diteliti atau pihak yang memberikan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Singkatnya, subjek penelitian adalah siapa yang diteliti, atau dari mana data diperoleh.

Sedangkan objek penelitian adalah fokus atau fenomena yang diteliti. Objek penelitian disini adalah topik atau masalah yang ingin dipecahkan atau dipahami oleh peneliti dalam suatu penelitian agar dapat memperoleh pemahaman atau pengetahuan baru. Singkatnya, objek penelitian merupakan apa yang diteliti, atau masalah apa yang hendak dijawab dalam suatu penelitian.

Maka subjek dari penelitian ini adalah Grup Nasyid Sigma sedangkan objek dari penelitian ini adalah lagu-lagu religi grup nasyid Sigma.

3. Sumber Data

Sumber data adalah asal atau tempat dari mana data diperoleh dalam sebuah penelitian. Sumber data ini penting karena kualitas dan validitas penelitian sangat bergantung pada keandalan dan relevansi data yang

dikumpulkan. Sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lainnya.¹³ Dengan demikian, sumber data penelitian yang bersifat kualitatif ini adalah yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya untuk tujuan penelitian yang spesifik. Data primer ini dapat diperoleh melalui wawancara, survei, kuesioner, observasi langsung, dan eksperimen. Data yang diperoleh biasanya akan lebih spesifik dan relevan dengan kebutuhan penelitian.

Sumber data primer pada penelitian ini yakni berupa beberapa musik video dan lirik lagu religi karya Grup Nasyid Sigma pada *channel* Youtube, Instagram Sigma Entertainment. Adapun lagu-lagu yang diteliti pada penelitian ini berjumlah 7 lagu, sebagai berikut:

- 1) Hati-Hati dengan Mata, diunggah pada 16 Maret 2018 dengan durasi 3 menit 32 detik.
- 2) Senandung Ukhuwah, diunggah pada 19 Februari 2019 dengan durasi 4 menit 12 detik.
- 3) Dia Kekasih Allah, diunggah pada 6 November 2019 dengan durasi 4 menit 18 detik.

¹³Lexi J Moleong and PRRB Edisi, 'Metodelogi Penelitian', *Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya*, 3.01 (2004).

- 4) Sinaran Hati, diunggah pada 19 September 2019 dengan durasi 4 menit 31 detik.
- 5) Istikharah Cinta, diunggah pada 14 Juli 2019 dengan durasi 5 menit 1 detik.
- 6) Kupu-kupu Cinta, diunggah pada 8 Februari 2020 dengan durasi 4 menit 52 detik.
- 7) Surat Cinta, diunggah pada 22 September 2017 dengan durasi 3 menit 37 detik.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan didokumentasikan oleh pihak lain, yang kemudian digunakan oleh peneliti untuk analisis lebih lanjut. Beberapa contoh data sekunder bisa berbentuk buku, artikel jurnal, laporan penelitian, data statistik dari badan pemerintah, arsip, dan database online. Data sekunder ini merupakan dapat berupa informan yang berfungsi sebagai data tambahan untuk melengkapi data primer yang telah ada. Kelebihan dari menggunakan data sekunder adalah lebih cepat dan murah diperoleh dibandingkan data primer. Berguna untuk penelitian pendahuluan atau untuk mengonfirmasi temuan dari data primer.

Diperolehnya data-data tersebut didapat melalui dokumenter atau literatur lain yang dapat membantu data primer, bisa berupa buku, internet, artikel, surat kabar dan lainnya yang bisa didapatkan dari

berbagai sumber relevan yang berhubungan dengan lagu-lagu religi grup nasyid Sigma yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Observasi

Observasi ini adalah mengamati secara langsung suatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan oleh objek tersebut. Observasi ini akan digunakan untuk mengamati secara langsung tentang interaksi (perilaku) dan percakapan yang dilakukan oleh informan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara visual. Dengan begitu peneliti melakukan pengamatan data online terhadap beberapa lagu karya grup nasyid Sigma yang di unggah pada akun Youtube, Instagram, atau TikTok mereka yaitu Sigma Entertainment.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya, yang bisa berupa dokumentasi tertulis maupun terekam.¹⁴ Menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dapat memberikan wawasan yang mendalam dan historis tentang

¹⁴ Suharsimi Arikunto, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik', 2019.

topik penelitian, serta membantu memahami konteks dan latar belakang masalah yang diteliti. Peneliti menggunakan dokumentasi dalam penelitian ini yang berupa foto pada sosial media grup nasyid Sigma untuk melengkapi data yang dibutuhkan sebagai tambahan informasi penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, khususnya untuk menganalisis pesan dakwah, peneliti menggunakan teknik analisis isi atau *content analysis* untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis. Metode tersebut adalah mengkaji pesan-pesan dalam media yang akan menghasilkan suatu kesimpulan tentang kecenderungan isi, tema, dan lain sebagainya.¹⁵ Dalam analisis isi kualitatif, penelitian dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

- a. Deskripsi, atau orientasi, dimana apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan oleh peneliti akan dijabarkan.
- b. Semua informasi yang diperoleh oleh peneliti pada tahap pertama direduksi untuk memfokuskan pada masalah tertentu, data yang perlu disortir adalah yang menarik, penting, berguna, dan baru.
- c. Peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan lebih rinci. Pada tahap ketiga ini, setelah melakukan analisis mendalam terhadap data dan informasi yang diperoleh, peneliti dapat menemukan tema dan

¹⁵Beni Ahmad Saebani, 'Metodologi Penelitian Kualitatif', 2008.

kemudian menciptakan pengetahuan, hipotesis, atau ilmu baru dari data yang mereka peroleh.¹⁶

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah susunan atau tata cara penulisan sebuah karya ilmiah, makalah, laporan, atau dokumen resmi lainnya. Sistematika Penulisan Penelitian ini akan penulis sajikan dalam lima bab, diantaranya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II DESKRIPSI UMUM TOKOH/KITAB/KONSEP, bab ini berisi tentang gambaran menyeluruh mengenai tokoh/kitab/konsep yang akan dibahas.

BAB III KAJIAN DAN PEMETAAN POKOK BAHASAN, bab ini berisi tentang penyajian materi utama dari penelitian, yang didalamnya berisi struktur dan alur pembahasan yang dipecah menjadi lebih rinci.

BAB IV ANALISIS-KRITIS ATAU PEMBAHASAN, bab ini berisi hasil dan pembahasan penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran-saran.

¹⁶Anis Fitriani, 'Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah' (Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2018).